

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

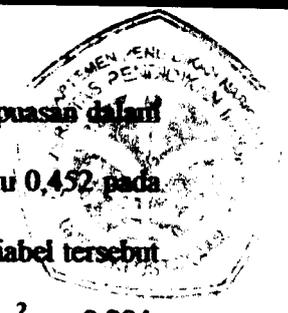
#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1. Secara parsial hubungan dukungan industri terhadap kepuasan dalam pelaksanaan praktek kerja industri memiliki nilai korelasi yang sangat kuat yaitu 0,710 pada standar signifikan ( $\alpha$ ) = 0,000 < 0,05 berarti keeratan korelasi kedua variabel tersebut sangat kuat, dan berkorelasi positif dan signifikan. Koefisien determinasi  $r^2 = 0,504$ .

Besarnya pengaruh dukungan industri terhadap kepuasan dalam pelaksanaan praktek kerja industri adalah  $\beta = 0,631$  pada nilai p-value 0,000 < 0,05 artinya signifikan dan t-hitung 5,182 > t-tabel 2,04 signifikan. Berarti bahwa dukungan industri secara parsial berpengaruh sangat kuat terhadap kepuasan hasil pelaksanaan praktek kerja.

Hal ini juga mengungkapkan bahwa pengalaman yang menyenangkan berasosiasi dengan isi pekerjaan (*job content*). Dengan kata lain isi pekerjaan atau isi tugas praktek dapat membangkitkan kepuasan yang bersifat intrinsik. Dalam konteks praktek kerja, isi tugas praktek ini terkait dengan pengaturan penugasan di tempat kerja (kesesuaian penugasan dengan waktu, fasilitas peralatan dan bahan praktek, program praktek kerja, bidang keahlian mahasiswa praktikan, bimbingan serta kondisi tempat kerja) yang membangkitkan kepuasan yang bersifat ekstrinsik. Jadi dukungan industri ini telah memberikan pengaruh yang sangat kuat (50,4%) terhadap kepuasan mahasiswa dalam melakukan praktek kerja baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, dan sisanya 49,6 % dipengaruhi oleh faktor yang lain termasuk motivasi serta kemampuan yang sesuai dengan standar kemampuan yang di persyaratkan di tempat kerja.



5.1.2. Secara parsial hubungan motivasi melakukan praktek kerja terhadap kepuasan dalam pelaksanaan praktek kerja industri memiliki nilai korelasi yang kuat yaitu 0,452 pada standar signifikan ( $\alpha$ ) = 0,003 < 0,05 berarti keeratan korelasi kedua variabel tersebut kuat, dan berkorelasi positif dan signifikan. Koefisien determinasi  $r^2 = 0,204$ . Besarnya pengaruh motivasi melakukan praktek kerja terhadap kepuasan dalam pelaksanaan praktek kerja industri adalah  $\beta = 0,264$  pada nilai p-value 0,038 < 0,05 artinya signifikan t-hitung 2,167 < t-tabel 2,04 signifikan. Berarti bahwa motivasi melakukan praktek kerja secara parsial berpengaruh kuat terhadap kepuasan hasil pelaksanaan praktek kerja. Motivasi dan kepuasan merupakan dua hal yang berbeda dimana: " motivasi mengacu pada dorongan dan upaya untuk memmaskan suatu keinginan atau tujuan. Kepuasan mengacu pada pengalaman yang menyenangkan pada saat terpenuhi suatu keinginan". dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan dorongan kearah pencapaian suatu hasil. Hasil merupakan ukuran motivasi. Atau dengan kata lain untuk mendapatkan hasil yang tinggi diperlukan dorongan atau motivasi yang tinggi juga. Sedangkan kepuasan merupakan hasil yang telah dicapai atau dialami. Ukuran kepuasan adalah hasil yang telah dicapai atau yang dialami. Jika hasil yang dicapai rendah, maka tingkat kepuasan juga akan rendah. Dari hasil penelitian ini, motivasi telah memberikan pengaruh yang kuat (20,4 %) terhadap kepuasan pelaksanaan praktek kerja industri hal ini berarti 79,6 % termasuk dukungan industri terhadap pelaksanaan praktek kerja industri.

5.1.3. Hubungan dan pengaruh dari ketiga variabel bersama-sama diperoleh  $F_{hitung} 20,496 > F_{tabel} = 19,50$  pada signifikan  $\alpha = 5\%$  hal ini berarti dukungan industri dan motivasi dalam melaksanakan praktek kerja industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan hasil pelaksanaan praktek kerja pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$

Berdasarkan persamaan model regresi yang diperoleh dari hasil penelitian ini:  $Y = 8,391 + 0,666 X_1 + 1,660X_2$

Berdasarkan persamaan regresi ini, jika kepuasan terhadap pelaksanaan praktek kerja industri di optimalkan dengan meningkatkan dukungan industri serta motivasi mahasiswa dalam melaksanakan praktek kerja industri ditingkatkan masing-masing 20 kali maka diperoleh tingkat kepuasan sebesar :

$$Y = 8,391 + 0,666 (20) + 1,660 (20)$$

$$Y = 46,52$$

Kepuasan ini dapat ditingkatkan sampai dengan maksimum 54 % pada *Adjusted R Square* 0,540 karena nilai koefisien korelasi sama dengan 0,753 (lihat tabel 4,27) yang tergolong sangat kuat

Untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan praktek kerja di industri, aktivitas mahasiswa praktikan di tempat kerja harus bermakna agar pelaksanaan praktek di tempat kerja (industri) mendatangkan kepuasan bagi mahasiswa praktikan. Kepuasan ini dipandang sebagai *reinforcement* atau motivasi berprestasi lebih baik. Hal ini perlu dukungan industri untuk menciptakan status kondisi tempat kerja sebagai *teaching facility*, untuk dapat membuat mahasiswa praktikan akan lebih tertarik lagi melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

## 5.2. Rekomendasi

5.2.1. Melihat hubungan dan pengaruh dukungan industri terhadap kepuasan mahasiswa dalam melakukan praktek kerja di industri sangat kuat dan positif, untuk ini disarankan kepada kordinator pelaksana program praktek kerja industri Politeknik TEDC Bandung memperhatikan pengaruh pengukuhan (*reinforcement*) ini karena hal ini penting sekali peranannya dalam mempengaruhi proses belajar. Pengukuhan terjadi apabila pihak yang belajar dapat melihat bahwa upayanya membawa hasil yang baik .

Karena keberhasilan/ pengalaman yang menyenangkan ini cenderung seseorang berusaha untuk mengulangi pengalaman itu atau sebaliknya. Untuk itu pengalaman positif yang mengukuhkan kegiatan praktek kerjanya di industri secara terus menerus harus terpelihara dengan melakukan monitor pelaksanaan praktek kerja secara periodik sehingga menumbuhkan motivasi yang kuat dalam melakukan aktivitas kerjanya di tempat kerja. Dalam pelaksanaan praktek kerja reinforcement ini sangat diperlukan sebab banyak sekali aspek yang mempengaruhi mahasiswa praktikan selama dia melakukan aktifitas prakteknya baik yang bersifat intrinsik maupun yang bersifat ekstrinsik

- 5.2.2. Hasil yang tinggi merupakan wujud dari motivasi yang tinggi, akan tetapi hasil yang optimal selain motivasi yang tinggi juga harus didukung oleh kemampuan yang tinggi sehingga perlu dilakukan penelitian selanjutnya pengaruh kemampuan akademik terhadap kepuasan dalam pelaksanaan praktek kerja industri.

Karena dalam konsep pembelajaran berbasis kerja ada dua aspek penting yang menjadi penekanan dalam pencapaian tujuan yaitu *Learning and Working* dimana kedua-duanya saling mempengaruhi satu dengan yang lain, sehingga motivasi tergantung pada upaya mengatur kedua peran baik *learning* maupun *working* di tempat kerja. Untuk ini direkomendasikan kepada pembimbing program praktek kerja industri Politeknik TEDC Bandung harus mampu mengatur peran keduanya (*learning and working*) bekerjasama dengan pihak industri sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penyampaian informasi dengan cara merencanakan program pembelajaran yang spesifik sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di tempat kerja, serta merencanakan program peningkatan pengalaman industri bagi pengajar/ dosen melalui program magang pada industri yang relevan dengan bidang keahliannya. Dengan demikian pengetahuan yang diberikan di tempat kuliah selaras dengan tugas pekerjaan

di tempat kerja, dan dapat diaplikasikan/ ditunjukkan dalam bentuk hasil kerja yang nyata di tempat kerja.

Pembimbing dapat meningkatkan perannya untuk membangkitkan motivasi belajar atau motivasi untuk berprestasi dalam melakukan sesuatu (*learning to do*) atau belajar sambil bekerja (*learning by doing*) dalam model pembelajaran berbasis kerja melalui praktek kerja yang dilakukan di tempat kerja merupakan dorongan atau semangat yang menggerakkan mahasiswa praktikan untuk melakukan berbagai aktivitas latihan bekerja.

- 5.2.3. Secara bersama pengaruh dukungan industri dan motivasi terhadap kepuasan pelaksanaan praktek industri sangat kuat (54 %) pada nilai korelasi sama dengan 0,753 masih ada 46 % faktor di luar pengaruh dukungan kerjasama serta motivasi yang turut mempengaruhi kepuasan terhadap hasil pelaksanaan praktek kerja industri sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh diluar dukungan kerjasama serta motivasi untuk lebih mengoptimalkan hasil praktek industri .

